



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



MENJADI MURID
SEJATI

Edisi 66, April 2019

MURID YESUS SELALU MENGIKUT YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 9:23-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus katakan mengenai siapa saja yang mau mengikuti Dia?
2. Apa yang terjadi dengan orang yang mau menyelamatkan nyawanya?
3. Apa yang terjadi dengan orang yang kehilangan nyawanya karena Yesus?
4. Apa yang terjadi dengan orang yang malu karena Yesus dan perkataanNya?

D3. DITERAPKAN

Menjadi murid Yesus bukanlah sekedar menambah pengetahuan tentang kebenaran atau hukum-hukum Taurat sehingga seseorang menjadi lebih mengerti atau hanya sekedar mengalami mujizatNya. Pada masa Yesus di bumi banyak orang berbondong-bondong mengikutiNya karena mendengar pengajaran yang luar biasa dan melihat tanda-tanda mujizat yang menyertai pengajaran Yesus. Begitulah kebanyakan orang dalam merespon suatu ajaran baru apalagi disertai tanda ajaib, mereka sangat antusias mengikuti Yesus kemanapun Dia pergi untuk mengajar. Namun Yesus mengingatkan mereka seperti pada ayat yang kita baca "Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan setiap hari mengikut Aku". Pada hari ini mungkin kita banyak melihat bagaimana orang hanya antusias mengikuti aktivitas ibadah yang memberikan banyak mujizat dan tanda ajaib, kita bersyukur untuk semua pengajaran yang mencerahkan dan tanda ajaib yang menyertainya namun mengikut Yesus bukanlah semata karena hal tersebut. Menjadi pengikut Kristus berarti siap menyangkal dirinya, memikul salib dan mengikut apa yang Yesus perintahkan. Pada akhirnya banyak orang yang memutuskan untuk tidak lagi mengikut Yesus karena tidak bisa menyangkal dirinya, hidupnya masih berpusat pada keinginan dan kemauan dirinya sendiri, mereka ini orang-orang yang mau enaknja saja tetapi ketika harus memilih untuk rugi karena Kristus maka mereka mundur. Salib atau menderita karena Yesus tidak sanggup mereka pikul karena sudah nyaman dengan aktivitas sehari-hari yang hanya memikirkan kehidupannya sendiri, bagi mereka kehidupan sendiri saja sudah berat dan susah ditambah nggak punya waktu, apalagi memikirkan orang lain atau pelayanan. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Benarkah saudara adalah pengikut Kristus? Lihat saja aktifitas sehari-hari saudara, benarkah saudara sedang mengerjakan apa yang diperintahkanNya serta mengikuti teladanNya entah itu nyaman atau tidak nyaman? Saudara telah dipanggil menjadi pengikutNya dan tidak banyak yang mendapat panggilan seperti itu, oleh sebab itu biarlah melalui FirmanNya hari ini saudara memahami bagaimana seharusnya menjadi pengikutNya dan silakan memutuskan untuk terus mengikut Dia dengan memulai dan terus konsisten melakukan apa yang menjadi perintahNya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1SAMUEL 18-20

MURID YESUS MENGUTAMAKAN YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 14:25-28

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa banyaknya orang-orang yang mengikuti Yesus dalam perjalanannya?
2. Apa yang Yesus katakan mengenai siapa saja yang dapat menjadi muridNya?
3. Apa arti memikul salib dalam perikop yang kita baca?
4. Apa yang seharusnya dilakukan seseorang sebelum mendirikan sebuah menara?

D3. DITERAPKAN

Banyaknya pengikut tidak membuat Yesus menjadi puas dengan pengajaran dan demonstrasi kuasa yang dilakukannya, namun Dia tahu bahwa pada akhirnya mereka harus menyadari bahwa menjadi pengikutNya bahkan muridNya tidak hanya sekedar menjadi penonton pasif dari aktivitas Yesus. Mengikuti Yesus dan menjadi muridNya adalah suatu proses perubahan hidup seseorang yang dibebaskan dari perbudakan dosa menjadi anak-anakNya yang serupa dan segambar dengan Kristus sendiri. Proses ini tidak dapat dilalui dengan sekedar menjadi penonton dari apa yang diperbuat Yesus tetapi lebih dari itu Yesus menghendaki agar mereka yang berbondong-bondong ini mengambil keputusan untuk mengutamakan Yesus lebih dari orang lain bahkan orang terdekat sekalipun. Tidak boleh ada yang lebih diutamakan selain Yesus, bahkan nyawanya sendiripun harus siap dikorbankan karena Kristus lebih utama. Mengapa harus demikian? Karena bila ada yang lebih kita kasihi dibandingkan dengan Yesus maka Yesus tidak lagi menjadi Tuan kita, dan pada akhirnya kita akan kembali menjadi budak dari ego kita atau bahkan lebih parah lagi menjadi budak iblis. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Siapakah yang terutama dalam hidup saudara? Benarkah Kristus? Bagaimana saudara yakin bahwa Kristus telah menjadi yang utama dalam hidup saudara? Coba ingat-ingat dalam hidup saudara, adakah pengalaman dimana saudara memutuskan untuk mengikuti perintahNya sekalipun itu harus mengorbankan yang lain? Apakah karena hal tersebut saudara mengalami penderitaan atau kerugian? Berdoalah dan minta Roh Kudus untuk memimpin Saudara agar senantiasa mengutamakan Dia dalam setiap keputusan yang diambil. Karena itulah proses yang harus dilalui oleh seseorang yang mengalami perubahan dari mental budak menjadi mental anak-anak Raja. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 SAMUEL 21-24

MELEPASKAN DIRI DARI SEGALA MILIKNYA

D1. DIBACA

LUKAS 14:29-33

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi bila seseorang dapat meletakkan dasar suatu menara tetapi tidak dapat menyelesaikannya?
2. Seperti apa seharusnya seorang raja yang akan pergi berperang melawan raja lain?
3. Orang seperti apa yang tidak dapat menjadi murid Kristus sesuai perikop yang dibaca hari ini?
4. Apa artinya melepaskan diri dari segala miliknya?

D3. DITERAPKAN

Tidak ada yang lebih menyedihkan dari seseorang yang antusias pada awalnya untuk mendirikan suatu menara namun ditengah proses pembangunan ternyata harus berhenti karena tidak sanggup menyelesaikannya. Mengikuti Yesus memang harus antusias dan semangat namun itu tidak cukup untuk membawa seseorang dapat menyelesaikan pertandingan iman yang harus dijalaninya. Tuhan ingin kita siap dengan segala sesuatu yang harus diberikan/dilepaskan untuk mengikut Yesus dan menyelesaikan tugas menjadi muridNya. Salah satu hal yang seringkali menghalangi seseorang untuk menjadi muridNya adalah sesuatu yang dimilikinya yang mengikat dirinya sehingga tidak mudah untuk mengorbankannya demi mengikuti perintahNya. Abraham adalah teladan dari kita mengenai bagaimana dia dapat melepaskan diri dari segala miliknya bahkan dia rela mengorbankan anak yang dikasihinya demi perintahNya. Saudara, sekalipun anaknya adalah anak yang dijanjikanNya tetapi bila perintahNya menghendaki untuk dipersembahkan maka Abraham harus melepaskan itu. Kita tahu bahwa Abraham tidak pernah kehilangan anaknya bahkan dia mengalami berkat yang dijanjikan yaitu keturunan seperti pasir di laut dan bintang di langit. Bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Adakah saudara rela melepaskan diri dari segala milik saudara? Sesungguhnya tidak ada sesuatu yang kita miliki yang bukan berasal dari Tuhan dan kita tahu bahwa semua adalah milikNya, Tuhan tidak ingin seluruh pemberianNya menjadi berhala dalam hidup kita, Dia ingin supaya ketika mengikut Dia, tidak ada yang mengalihkan perhatian kita dari padaNya termasuk segala berkatNya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1SAMUEL 25-27

BELAJAR KEPADA YESUS YANG RENDAH HATI

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang disyukuri Yesus kepada Bapa sesuai perikop yang dibaca hari ini?
2. Siapa yang dapat mengenal Bapa selain Yesus?
3. Apa yang Yesus katakan kepada semua yang letih lesu dan berbeban berat?
4. Mengapa kita harus belajar kepada Yesus? Apa yang terjadi dengan jiwa kita?

D3. DITERAPKAN

Salah satu hal yang menghalangi seseorang untuk menjadi murid Kristus dan bertumbuh adalah kesombongan. Kesombongan membuat seseorang tidak mau lagi belajar kepada siapapun karena menganggap dirinya sudah lebih mengetahui dan berpengalaman dari orang lain. Proses menjadi murid yang sejati seharusnya mengikis kesombongan dan membangun karakter rendah hati yang terus menerus dalam kehidupan seorang murid. Kerendahan hati membuat seseorang mau berubah karena nasehat dan bimbingan dari Yesus melalui pembimbing rohani yang senantiasa mendoakannya. Mengapa perubahan itu penting? Karena menjadi murid Kristus adalah proses perubahan hidup, dan perubahan hidup ke arah yang lebih baik adalah milik orang-orang yang rendah hati dan lembah lembut. Kepada siapa kita belajar rendah hati dan lemah lembut? Kepada Yesus, itulah Firman Tuhan yang kita baca hari ini. Yesus telah menjalankan suatu proses yang harus kita teladani tentang kerendahan hati yaitu bagaimana sebagai Allah Dia merendahkan diriNya menjadi hamba bahkan mati di kayu salib mengorbankan diriNya untuk manusia yang berdosa. Sebagai Allah dengan segala kuasa dan kekayaan yang dimilikiNya, Dia harus mengosongkan itu semua dan menjadi sama dengan manusia, itulah kerendahan hati. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Kerendahan hati yang kita pelajari dari Yesus membuat kita mau belajar dan diubah sehingga kita menjadi semakin sempurna seperti Yesus. Apakah saudara sudah tergabung dalam kelompok pemuridan dan senantiasa belajar rendah hati kepada Yesus melalui proses pemuridan yang rutin dilakukan? Ataukah saudara sudah tidak lagi bergabung dengan kelompok pemuridan karena berbagai hal yang menurut saudara tidak tepat atau kurang sempurna? Tuhan dapat memakai siapapun untuk mengubah kita agar kita semakin disempurnakan, namun pilihan ada pada saudara, apakah saudara mau dibentuk untuk semakin rendah hati atau tetap mengeraskan hati karena melihat ketidaksempurnaan? Selamat belajar rendah hati kepada Yesus melalui proses pemuridan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1SAMUEL 28-31

PERANAN ROH KUDUS DALAM PEMURIDAN

D1. DIBACA

YOHANES 14:24-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah orang yang mengasihi Yesus?
2. Apakah yang akan dilakukan Roh Kudus?
3. Menurut Saudara mengapa damai sejahtera yang diberikan oleh Yesus berbeda dengan dunia?

D3. DITERAPKAN

Yesus menyadari bahwa para muridNya masih ada di bumi dan tinggal dalam tubuh lahiriah yang penuh dengan kelemahan. Mereka menghadapi setiap pencobaan yang dilancarkan oleh iblis untuk menjatuhkannya, membuat kasihnya kepada Tuhan menjadi dingin sehingga tidak tunduk dan taat kepada Tuhan dan kebenaran firmanNya.

Itulah sebabnya Roh Kudus adalah “solusi” yang tepat bagi para muridNya: Roh Kudus memberikan kuasa kepada kita untuk mengasihi Tuhan dan melakukan firmanNya, mengingatkan akan setiap firman yang Yesus ajarkan dan terlupakan oleh kita, memimpin kita dalam setiap kebenaran, menolong untuk hidup sesuai kehendak Tuhan, memberi damai sejahtera yang sejati, menghibur dalam setiap kesesakan dan bahkan menjadi sahabat yang setia dalam segala keadaan. Roh Kudus adalah Penolong Yang Sempurna bagi para murid Kristus.

Peran Roh Kudus dalam pemuridan sangat penting dan tidak tergantikan. Dapatkah Saudara bayangkan bagaimana pemuridan tanpa campur tangan Roh Kudus? Itu hanya akan menjadi rutinitas semata, menambah aktivitas dan pengetahuan, namun tidak mengubah kita menjadi serupa dengan Kristus. Kita tidak akan bisa mengasihi Tuhan dengan benar, tidak akan ada kuasa untuk melakukan firman, sebaliknya Firman Tuhan akan mudah terlupakan, tidak ada pimpinan, sulit mendapat pertolongan dan penghiburan dari Tuhan, bahkan seorang diri menghadapi setiap serangan iblis. Para murid Kristus akan sungguh babak belur tanpa Roh Kudus.

Mari kita cek dan benahi kembali setiap pemuridan kita. Apakah benar kita sungguh sudah sepenuhnya melibatkan dan mengandalkan Roh Kudus? Pemuridan tanpa melibatkan Roh Kudus sejatinya hanyalah sebuah “nongkrong bareng”. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah bagi para pembimbing, bapak dan ibu rohani kita, juga anak-anak rohani yang kita muridkan, agar sungguh mereka pun melibatkan dan mengandalkan Roh Kudus sepenuhnya dalam setiap aspek kehidupan mereka.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 1-3

KUASA ROH KUDUS DALAM PEMURIDAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:6-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Saat murid-murid Yesus meminta Yesus untuk memulihkan Israel, apa yang justru dijanjikan oleh Yesus?
2. Menurut Saudara bagaimana perkataan malaikat itu mengubah pandangan murid-murid?

D3. DITERAPKAN

Proses pemuridan bertujuan untuk membuat seseorang menjadi serupa dengan Kristus. Proses ini ditunjukkan dengan perubahan karakter dan cara hidup seorang murid yang dari hari ke hari semakin sempurna seperti Kristus. Dan pada proses inilah para murid Kristus memerlukan pertolongan yang besar. Mengapa? Karena dengan kekuatan lahiriah, manusia tidak mungkin bisa memiliki karakter yang sempurna seperti Kristus. Sebab kecenderungan sifat lahiriah manusia adalah berbuat dosa dan melanggar ketetapan Allah.

Allah sangat memahami hal ini, oleh sebab itulah Ia mengirimkan Roh Kudus, Sang Penolong yang sempurna untuk memberikan pertolongan dalam menghidupi Firman Tuhan. Semua kebenaran Firman Tuhan yang diajarkan pada kita dalam pemuridan akan sia-sia bila hanya menjadi pengetahuan dan tidak dikerjakan. Namun, untuk mengerjakannya kita tidak dapat mengandalkan kekuatan sendiri, melainkan kuasa Roh Kudus semata.

Itulah sebabnya pemuridan yang sejati hanya bisa terjadi bila ada kuasa Roh Kudus yang bekerja di dalamnya. Karena hanya kuasa Roh Kudus yang mampu mengubah hidup seorang murid menjadi seperti Kristus. Secara sederhana, dapat dikatakan "Pemuridan" dan "Roh Kudus" adalah satu kesatuan yang utuh (sepaket) dan tidak dapat dipisahkan.

Mari kita selalu bergantung sepenuhnya pada Roh Kudus dalam setiap pemuridan kita, sehingga benar kuasaNya yang mengubah dan menghidupkan itu benar-benar dinyatakan atas setiap pribadi, baik bagi para bapa rohani maupun bagi anak rohani.

Pemuridan berhasil hanya ketika kuasa Roh Kudus bekerja di dalamnya. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Evaluasilah kehidupan pemuridan Saudara baik ke atas maupun ke bawah, apakah kuasa Roh Kudus dinyatakan? Apabila belum, diskusikan dengan kelompok PA Saudara bagaimana caranya sehingga pemuridan yang Saudara kerjakan sungguh-sungguh berdampak.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 4-7

JALAN ORANG BENAR

D1. DIBACA

AMSAL 4:18-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah jalan orang benar itu?
2. Seperti apakah jalan orang fasik?
3. Apakah yang perlu kita lakukan dengan hati kita?

D3. DITERAPKAN

Firman Tuhan berkata bahwa jalan hidup orang benar seperti cahaya fajar yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari. Rembang tengah hari artinya saat matahari berada di titik tertinggi atau sedang terang-terangnya dan panas-panasnya. Apa artinya hal ini? Apakah berarti orang benar tidak akan mengalami saatnya berhadapan dengan keadaan gelap? Apakah artinya orang benar tidak akan mengalami saat-saat sulit?

Kita tahu bahwa tidak ada orang hidup di dunia yang tidak pernah mengalami kesulitan hidup dan masalah. Lalu bagaimana dengan janji Tuhan mengenai jalan orang benar ini, apakah Tuhan berdusta? Jika Saudara memandang masalah dan kesulitan yang Saudara alami adalah semata-mata berasal dari luar, maka ya Saudara akan merasa kecewa dan menganggap janji Tuhan tidak terjadi. Tapi jika Saudara memahami bahwa jalan terang yang dijanjikanNya bukan berbicara tentang apa yang terjadi di luar Saudara tapi apa yang terjadi di “dalam” Saudara, Saudara akan membuktikan bahwa Firman Tuhan itu sungguh ya dan amin!

Orang benar dan orang fasik sama-sama mengalami kesulitan dan tantangan hidup, tetapi orang benar memiliki kekuatan dan terang dalam dirinya yang menuntun dia melewati masa-masa tersebut bahkan beroleh kekuatan, kebijaksanaan dan semakin bersinar di tengah kegelapan yang ia alami karena terang justru semakin bersinar dalam keadaan gelap. Sedangkan orang fasik bahkan tidak menyadari mengapa ia tersandung. Karena ia tidak tahu bahwa dirinya tidak memiliki terang, mereka akan cenderung menyalahkan situasi, orang lain bahkan diri sendiri tetapi tetap hidup dalam kegelapan dan berputar-putar dengan masalahnya.

Saudara dibenarkan oleh anugerah Tuhan. Hiduplah sebagai orang benar dan nikmati terangnya yang bersinar di dalam Saudara. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara saat ini sedang mengalami keadaan gelap? Berdoalah kepada Tuhan dan carilah terang yang sesungguhnya ada dalam hati Saudara untuk menerangi kegelapan tersebut. Barangkali ada kebiasaan-kebiasaan yang perlu Saudara ubah, ada tindakan yang perlu dilakukan agar terangnya bersinar kembali. Bagikanlah kepada pembimbing Saudara apa yang Saudara dapatkan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 8-12

JEJAK ORANG BENAR ADALAH LURUS

D1. DIBACA

YESAYA 26:7-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah jejak orang benar itu?
2. Apakah yang dinanti-nantikan oleh orang benar?
3. Apa yang terjadi ketika Tuhan datang untuk menghakimi?

D3. DITERAPKAN

Seorang anak muda menjalani hubungan yang sembunyi-sembunyi dan keluar jalur dengan pasangannya. Akibatnya, si wanita hamil di luar nikah dan pernikahan akhirnya dilakukan karena terpaksa dan rasa bersalah. Saat anaknya baru berusia dua tahun, pertikaian terjadi pada pasangan yang tidak siap menikah ini dan semakin meruncing sampai akhirnya mereka bercerai. Kini, wanita tersebut harus membesarkan anak seorang diri sambil memikirkan bagaimana menyelesaikan studinya sekaligus mendapat pekerjaan agar dapat menafkahi anaknya.

Tuhan sudah memberikan jalan yang lurus untuk kita hidup di dunia, yaitu mengikuti kebenaran dan janji setiaNya yang tidak mungkin gagal. Namun entah mengapa, beberapa orang memilih jalan hidup yang rumit, berliku-liku dan berujung pada air mata dan penyesalan. Memang setiap orang hidup pasti mempunyai tantangan tetapi ada masalah yang bisa dihindari kalau saja kita mau taat dan mengikuti jalan yang ditunjukkan Tuhan.

Pepatah bijak berkata “Orang yang bodoh menghakimi orang lain, orang yang pintar menghakimi dirinya sendiri, tetapi orang yang bijak membiarkan dirinya dihakimi Tuhan”. Kebanyakan kita tentunya tidak suka dihakimi, tetapi firman Tuhan berkata orang benar menanti-nantikan penghakiman dari Tuhan. Mengapa bisa begitu? Karena penghakiman Tuhan itu pasti benar dan adil, sekalipun kesalahan kita menjadi terlihat jelas dalam terangNya, tapi pada saat yang sama kita beroleh anugerah dan kekuatan untuk bertobat dan memperbaiki kesalahan tersebut.

Saudara memilih yang mana, dihakimi Tuhan dan segera kembali mengikuti jalan lurus yang ditunjukkanNya atau jalan yang rumit dan berbelok-belok? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah hal dalam hidup Saudara yang sedang “keluar jalur”? Segeralah ambil tindakan untuk datang kepada Tuhan dan akuilah di hadapan pembimbing atau saudara seiman yang dapat dipercaya agar Saudara kembali kepada jalan yang lurus.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 13-15

DIUBAH SERUPA DENGAN GAMBARNYA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dapat menyingkapkan arti dari Taurat?
2. Kapan selubung diambil dari seseorang?
3. Apa yang terjadi ketika kemuliaan Tuhan dinyatakan pada kita?

D3. DITERAPKAN

Sebelum membaca renungan hari ini, ada tugas yang istimewa dan sederhana untuk Saudara. Cobalah Saudara bercermin, jangan buru-buru! Amatilah wajah Saudara di cermin dan tanyakan pada diri Saudara sendiri, apakah Saudara melihat kemuliaan Tuhan disana? Apa yang Saudara lihat di cermin tersebut? Apakah seseorang yang puas, percaya diri dan penuh sukacita, atau seseorang yang penuh penyesalan dan masalah?

Apa yang Saudara bayangkan ketika mendengar seseorang mencerminkan kemuliaan Tuhan? Kemuliaan Tuhan itu seperti apa? Ada banyak generasi muda sekarang tidak dapat membayangkan kemuliaan Tuhan karena mereka tidak melihatnya dalam dunia yang rusak dan keluarga yang tidak harmonis. Mereka mungkin masih ke gereja dan memiliki orang tua yang juga aktivis gereja, tapi mereka tidak melihat teladan dari generasi di atas mereka terutama orang tua mereka sendiri. Bagaimana anak-anak bisa melihat kemuliaan Tuhan di tengah kondisi orang tua yang terus bertengkar, atau pasangan yang berselingkuh atau bisnis yang merosot atau tuntutan pekerjaan yang begitu menumpuk?

Tapi Firman Tuhan berkata di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan! Tidak peduli situasi seperti apa yang Saudara hadapi hari ini, kekurangan apa yang Saudara miliki, waktu Saudara mau datang kepada Tuhan, kemuliaanNya akan melingkupi Saudara. Kemuliaan Tuhan itu jauh lebih besar dari yang bisa Saudara bayangkan hari ini, dan tujuanNya jelas bukan hanya agar Saudara bisa hidup enak tapi agar Saudara menjadi serupa dengan gambarNya dan mencerminkan kembali kemuliaanNya bagi dunia ini. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan kelompok PA atau persekutuan Saudara seperti apa kemuliaan Tuhan yang dinyatakan itu? Buatlah langkah-langkah nyata agar Saudara mengalami kemuliaan Tuhan yang sudah dibahas tersebut.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 16-18

TIDAK ADA CELAH DALAM HIDUP

D1. DIBACA

YESAYA 40:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yesaya 40:1-2, apa yang harus dilakukan terhadap umat Tuhan?
2. Kemudian apa yang diserukan Allah dalam ayat 3-4?
3. Apa yang terjadi setelah kita mentaati Firman Tuhan? (ayat 5)

D3. DITERAPKAN

Kejatuhan manusia ke dalam dosa adalah hasil dari keputusan manusia itu sendiri. Mungkin ada orang berkata bahwa Hawa jatuh ke dalam dosa karena Iblis. Padahal Iblis hanya menawarkan dan memberi saran. *“Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu...” (ayat 2)* Jadi, jauh sebelum Hawa memakan buah yang dilarang Allah, ia sudah masuk perangkap Iblis dengan menanggapi pernyataan Iblis tentang buah yang tidak boleh dimakan. Mungkin Hawa merasa bahwa pernyataan Iblis itu perlu diluruskan, padahal itulah jebakan Iblis dengan memutarbalikkan fakta. Seandainya saja Hawa tidak membuka celah untuk dialog, maka Iblis tidak punya kesempatan memberikan jebakan. Tetapi itulah yang terjadi, Hawa membuka kesempatan kepada Iblis dengan cara membuka dialog.

“Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian.” (ayat 6). Pada ayat ini Hawa sudah masuk perangkap Iblis karena pilihannya sendiri, maka berlanjut dengan tindakan di mana dia mulai dikuasai oleh keinginan dagingnya sendiri. Walaupun dia tahu bahwa pohon pengetahuan yang baik dan buruk itu adalah pohon yang dilarang oleh Allah untuk dimakan, tetapi keinginan dagingnya lebih kuat daripada larangan itu. Dan ketika keinginan daging sudah menguasai seseorang, maka dia tidak peduli lagi dengan norma dan aturan termasuk dengan firman Allah. Jadi, jangan pernah buka celah untuk Iblis menebarkan tipu dayanya sehingga tidak berlanjut dengan dikuasai oleh keinginan dunia ini.

Ingatlah, terkadang kita sudah jatuh jauh sebelum kejatuhan itu terjadi karena membuka celah kepada Iblis untuk menebarkan tipu dayanya kepada kita. Jadi, jangan sekali-kali kompromi dengan Iblis karena sekali Anda membuka celah, sebenarnya kejatuhan itu sudah dimulai. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian tidak ada celah dalam hidup dan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 19-21

JANGAN BERI KESEMPATAN KEPADA IBLIS

D1. DIBACA

EFESUS 4:24-29

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Efesus 4:24 apa yang paling penting untuk dikenakan dalam kehidupan kita?
2. Apa yang penting lainnya untuk kita kerjakan (ayat 25-26, 28-29)
3. Apa yang kita harus waspadai terhadap iblis? (ayat 27)

D3. DITERAPKAN

... *dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis (Efesus 4:27)* - Kemenangan terhadap iblis adalah ketika seseorang tidak memberi "kesempatan" kepada Iblis dalam hidupnya yaitu tidak memberikan ruang sedikitpun untuk iblis berpijak di dalam hati dan pikiran. Kata "kesempatan" dalam Efesus 4:27 disini dalam teks aslinya adalah "*topon*" yang artinya "tempat berpijak" (*foothold*). Memberi kesempatan kepada iblis berarti membiarkan hati dan pikiran dihindangi berbagai keinginan pribadi yang tidak sesuai dengan kehendak-Nya sehingga menghalangi rencana Tuhan tergenapi dalam hidup.

Dalam Lukas 4:6, dikisahkan bahwa Tuhan Yesus tidak menolak ketika iblis menyatakan bahwa iblis memiliki kekuasaan atas materi, yaitu dunia. Ternyata Tuhan memang menyerahkannya untuk dikuasai iblis. Kata menyerahkan atau diserahkan dalam teks aslinya adalah "*paradedotai*". Dalam bahasa Inggris diterjemahkan "*it has been delivered*" (dilepaskan). Dalam hal ini maka dapat dimengerti mengapa iblis dapat memberikan kekayaan kepada siapa saja yang dikehendakinya. Jadi kekayaan dunia ini dapat menjadi semacam umpan yang menyenangkan untuk menjerat manusia supaya binasa. Cara inilah yang dipakai oleh iblis untuk mencoba menjerat Yesus, namun tawaran iblis ini dimentahkan oleh Tuhan Yesus dengan perkataan Firman Allah yang hidup, dalam hal ini Tuhan hendak memberikan contoh teladan bagaimana selayaknya pengikut pengikut-Nya harusnya tidak tertarik dengan kesenangan yang ada di dunia ini.

Untuk melawan tipu daya iblis kita harus mendekat kepada Allah, mendekat artinya membangun hubungan yang harmoni dengan Dia, mengenal Pribadi-Nya, mengenal firman-Nya, mengenal tujuan Ia menciptakan kita, mengenal seluruh kehendak-Nya dan melakukannya dengan taat dan setia. Dengan demikian pula kita tidak akan ragu lagi mempersembahkan harta, uang, pikiran, tenaga dan seluruh wilayah hidup kita untuk kita pergunakan hanya bagi kemuliaan Tuhan Yesus Kristus dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang aspek-aspek kehidupan yang sering dimanfaatkan iblis dan bagaimana penanggulangannya.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 SAMUEL 22-24

KESALEHAN YANG TIDAK BISA DIANDALKAN

D1. DIBACA

YESAYA 64:6-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Digambarkan seperti apa umat Tuhan, menurut Yesaya 64:6-9

D3. DITERAPKAN

Segala kesalehan (kebenaran) kami seperti kain kotor; ... dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin. ~ (Yesaya 64:6). Sebenarnya, bukan kejahatan dan dosa kita yang diibaratkan kain kotor, tapi **'kebenaran kita'** karena kita tidak akan pernah mampu meraih dan mencapai standar moral Allah yang demikian sempurna. Hanya di saat kita menyerah, mengakui kita tidak mampu, dan berhenti-beristirahat dalam karya-Nya yang sempurna -yakni dalam kasih karunia-Nya- di situlah Yesus yang berkarya lewat kita.

Kata **'kebenaran'** dalam bahasa Yunani adalah **'dikaiosune'** (δικαιοσύνη, G1343) yang berasal dari kata **'dikaios'** (δικαιος, G1342). Tentang kata **'dikaios'** ini, website Biblehub menulis demikian: Dalam tulisan Paulus kata ini memiliki arti unik, orang Yahudi percaya mereka **'mengamankan'** perkenanan Allah dengan mentaati Taurat. Padahal menurut Yesaya, perilaku baik kita untuk **'mengamankan perkenanan Allah'** adalah ibarat **'kain kotor'**. Hal ini adalah pernyataan yang keras.

Itulah sebabnya kebenaran Allah adalah perkenanan yang tidak layak kita terima (***unmerited favor***). Tidak layak berarti tidak pantas. Kita tidak pantas dibenarkan, tidak pantas menghabiskan kekekalan bersama Sang Pencipta alam semesta. Namun Allah, melalui Kristus, telah mendandani kita dengan jubah kebenaran-Nya supaya kita bisa tinggal bersama-Nya selamanya. Dan Dia memberikan kebenaran itu kepada kita sebagai anugerah, sebagai hadiah. Sehingga, sekalipun Yesaya berkata bahwa dosa kita menjauhkan kita dari Allah, tetapi rasul Paulus menyampaikan kabar baik dalam ***Efesus 2:13: ... Sekarang, di dalam Kristus Yesus, kamu yang dahulu 'jauh', sudah menjadi 'dekat' oleh darah Kristus.*** (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian kesalehan yang tidak bisa diandalkan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 1-2

DALAM YESUS

KITA DIBENARKAN OLEH ALLAH

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut 2 Korintus 5:17, bagaimana keadaan orang yang telah di dalam Kristus?
2. Istilah apa yang disebutkan untuk orang yang telah di dalam Kristus? Ayat 20

D3. DITERAPKAN

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah CIPTAAN BARU : yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang (2 Korintus 5:17) - Banyak orang masih berjuang menemukan identitas mereka karena tak yakin siapa diri mereka sebenarnya. Mereka mencari identitas dalam apa yang mereka kenakan, posisi dalam pekerjaan, koneksi bisnis, kenalan selebritis, strata pendidikan, kepemilikan harta... daftarnya masih panjang. Tapi tak melihat ke 'dalam', dimana diri mereka yang sesungguhnya berada.

Saudaraku, Allah mengasihi kita semua. Dan Dia ingin kita tahu dan belajar menjadi siapa kita sebenarnya di dalam Kristus. Saat kita percaya serta mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat kita (Roma 10:9), maka sesuatu terjadi pada roh kita yang tadinya mati menjadi hidup, dan Roh Kudus menjadi saksi bahwa kita menjadi orang benar dalam Kristus Yesus. Kini kita 'tersembunyi' di dalam Kristus dan Allah melihat kita sebagaimana Ia melihat Yesus (Kolose 3:3). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang kehidupan saudara yang telah dibenarkan oleh Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 3-5

MEMBANGUN HIDUP YANG BENAR

D1. DIBACA

1 KORINTUS 3:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Di gambarkan sebagai apa Paulus menurut 1 Korintus 3:10?
2. Dasar apa yang harus diletakkan menurut ayat 11?
3. Sebutkan jenis-jenis bahan bangunan menurut ayat 12?
4. Apa yang menguji bangunan dan bagaimana keadaan hasilnya? (ayat 13-14)

D3. DITERAPKAN

“...sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu (1 Korintus 3:13) - Dalam membangun kehidupan yang benar maka salah satu aspek dari jiwa kita yang harus mengalami pembaharuan yaitu pikiran kita (*repentance*, Yunani: metanoia = berubah cara berpikir). Dan dengan cara kita terus menerus menghidupi Firman Allah maka seluruh kehidupan kita akan mengalami transformasi

Pola pikir yang diubahkan ini akan terlihat misalnya, berubah dari hati yang keras kemudian ia mengalami kehidupan yang akrab dengan Allah. Sebagai contoh: Yudas Iskariot adalah seorang murid yang telah lama bersama dengan Yesus namun tidak pernah membangun dirinya dengan benar. Alkitab mencatat bahwa Yudas sering tidak jujur dalam pengelolaan keuangan dan Yesus pun tahu namun Yudas hanya sekedar menyesal bila ditegor dan tidak bertobat dari perbuatannya. Beberapa versi Alkitab membedakan arti kata menyesal (*remorse*) sedangkan bertobat (*repented*).

Akibatnya, Yudas yang hanya sebatas menyesal (*remorse*) akhirnya melakukan bunuh diri sebagai tindakan menghukum dirinya sendiri. Keadaan ini sangat berbeda dengan Simon Petrus yang telah menyangkal Yesus, tetapi kemudian ia bertobat (*repented*) dan akhirnya Petrus bisa bangkit kembali karena ia merasakan kasih karunia Yesus yang sempurna lebih besar dari segala kesalahan dan keagalannya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana membangun hidup yang benar.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 6-7

SIKAP HATI YANG BENAR

D1. DIBACA

AMSAL 4:23-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus menjaga hati dengan kewaspadaan?
2. Bagaimana cara menjaga hati?
3. Apakah akibatnya kalau kita tidak menjaga hati?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan Yesus menyatakan bahwa hatilah sumber perbuatan. Dalam Lukas 6:45 dikatakan: *"Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya."* Hati diibaratkan sebagai perbendaharaan/ gudang penyimpanan barang berharga. Perbuatan seseorang adalah seperti seseorang yang mengambil barang dari Gudang hatinya. Jadi apabila Gudangnya berisi barang-barang yang buruk, maka yang buruk pulalah yang akan keluar, tidak ada yang baik. Apakah Gudang hatimu berisi perkara-perkara baik?

Hati seperti Gudang, barang yang masuk ditentukan oleh kita sendiri. Apakah barang-barang berguna atau barang-barang sampah yang bau. Hati kita harus dijaga dari masuknya barang-barang yang buruk; pikiran yang kotor, kebencian, kemarahan, iri hati, dan barang cemar lainnya. Itu dimulai dengan menyaring pikiran kita dari informasi-informasi yang tidak perlu. Menjaga hati adalah tindakan aktif, bukan pasif. Kita harus memulai memilih informasi yang baik; baca buku yang baik, bangun pergaulan yang baik, pilih tontonan yang baik.

Selain menyaring informasi, kita juga diminta untuk mengarahkan pikiran kepada perkara-perkara di atas, dimana Kristus ada (lihat Kolose 3:2). Kita harus merenungkan perkara-perkara yang sorgawi, melalui perenungan firman Tuhan dalam saat teduh. Semakin banyak kita renungkan kebaikan Tuhan dan firman-Nya, maka hal-hal buruk akan sulit masuk dalam hati kita. Menjaga hati adalah tindakan aktif, bukan pasif. Kita harus mengarahkan pikiran kepada perkara-perkara yang baik setiap hari, maka hal-hal yang buruk tidak punya kesempatan masuk dalam hati kita. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana cara praktis menjaga hati dengan segala kewaspadaan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 8-9

KEHIDUPAN YANG BENAR DALAM KEUANGAN

D1. DIBACA

1 TIMOTIUS 6:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah maksudnya ibadah dengan rasa cukup?
2. Apakah maksudnya asal ada makan dan pakaian sudah cukup?
3. Apakah saudara boleh kaya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, menjadi kaya raya bukanlah dosa. Cinta akan uang adalah dosa. Ketika keinginan untuk menjadi kaya dan mencintai kekayaan itu sendiri, itulah dosa. Kekayaan adalah berkat Tuhan, bahkan tanpa menginginkannya-pun Tuhan ingin anak-anak-Nya hidup dalam segala kelimpahan. Cari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, semua kekayaan yang dicari dunia akan ditambahkan. Prioritas kita setiap hari adalah mencari dan mengalami kerajaan Allah (kuasa dan otoritas Allah dinyatakan dalam segala aspek), serta kebenaran-Nya (membangun hubungan yang intim dengan Allah, menjadi imam-Nya Allah bagi orang lain).

Orang yang berkelimpahan adalah orang yang sudah merasa cukup dengan kehadiran Tuhan dalam hidupnya. Oleh karena itu, dikatakan bahwa ibadah yang memberi keuntungan adalah ibadah yang dilakukan orang-orang yang merasa cukup dengan Tuhan. Kalau saudara merasa cukup dengan kehadiran Tuhan, maka kekayaan tidak lagi akan memiliki daya tarik, mata saudara akan terfokus pada kemuliaan Tuhan. Kekayaan akan mengikuti saudara, dan saudara akan menggunakan kekayaan tersebut bagi kemuliaan Tuhan dan bukan untuk memuaskan diri sendiri.

Saudara, terkadang orang sibuk mengejar berkat dan lupa kepada Tuhan pemberi berkat, sehingga ketika tidak mengalami berkat mereka menjadi kecewa. Kejarlah Tuhan Sang Pemberi Berkat, maka berkat sudah tersedia di dalam DIA. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana mengejar kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 10-11

KEHIDUPAN YANG BENAR DALAM MENGATUR WAKTU

D1. DIBACA

EFESUS 5:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah saudara memperhatikan cara hidup dengan seksama?
2. Bagaimana cara menggunakan waktu saudara saat ini, apakah sudah efektif?
3. Apakah yang harus dilakukan dengan penggunaan waktu yang sesuai dengan firman Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setiap orang diberikan Tuhan kesempatan hadir di dunia ini dalam waktu tertentu, oleh karena itu kita harus memperhatikan bagaimana penggunaan waktu tersebut agar sesuai dengan kehendak Tuhan. Misalkan seseorang diberikan Tuhan tugas untuk pergi ke kota A, tetapi kemudian di perjalanan ke kota A banyak hal lain yang menarik perhatian dan akhirnya terlambat atau tidak sampai ke kota A, maka dia kehilangan kesempatan untuk melayani dengan benar. Allah ingin kita mengisi waktu kita secara efektif untuk kemuliaan DIA semata-mata. Orang bebal adalah orang yang tidak peduli dengan waktu, dan menghabiskan hidupnya hanya untuk kesenangan daging, sebaliknya anak-anak Tuhan harus mengerti kehendak Tuhan dan menggunakan waktu untuk mengisinya dengan perkara-perkara yang baik untuk Tuhan.

Waktu adalah uang, itu adalah konsep dunia. Bagi kita, waktu adalah kesempatan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Oleh karena itu kita harus mengisi waktu dengan selalu penuh Roh kudus, perkataan-perkataan yang baik, nyanyian rohani dan ucapan syukur.

Ingatlah syair lagu ini: *Hidup ini adalah kesempatan. Hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri. Hidup ini harus jadi berkat. Reff; Oh Tuhan Pakailah hidupku, selagi aku masih kuat. Bila saatnya tiba, ku tak berdaya lagi, hidup ini sudah jadi berkat. (SN).*

D4. DIDISKUSIKAN

Nanyikanlah lagu “hidup ini adalah kesempatan” dalam berbagai kesempatan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 12-14

KEHIDUPAN YANG BENAR DALAM PEKERJAAN

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 4:9-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana hubungan dengan teman kerja/sekolah/ keluarga, apakah mereka melihat cara hidup kita yang sopan dan santun?
2. Apakah kebutuhan hidup saudara ada yang bergantung kepada orang lain?
3. Apakah pekerjaan/sekolah/ bisnis itu pelayanan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, seringkali anak-anak Tuhan keliru dan memandang pekerjaan/ bisnis/ sekolah/ kuliah bukanlah pelayanan. Terkadang kita berpandangan bahwa pelayanan adalah kegiatan di gereja; pemuridan, menjadi WL, menjadi usher, berkotbah, penginjilan, doa. Kita memisahkan pekerjaan/ bisnis/ kuliah/ sekolah dengan pelayanan. Padahal seluruh hidup kita adalah melakukan pelayanan pekerjaan Tuhan. Entah saudara di kampus, kantor, sekolah, atau di gereja seluruhnya adalah sedang melakukan tugas mengerjakan pekerjaan baik yang Tuhan berikan. Kita harus menjaga kekudusan dalam kegiatan melayani pekerjaan Tuhan di gereja dan di kantor/ kampus/ sekolah/ tempat usaha kita.

Setiap orang memiliki panggilan yang sama untuk bersekutu dengan Tuhan (lihat 1 Korintus 1:9), namun memiliki mandat ilahi yang berbeda-beda. Ada yang diberikan mandat menjadi full timer di gereja, ada yang diberikan mandat untuk menjadi guru/ dosen, ada yang diberikan mandat menjadi professional di dunia kerja, ada yang diberikan mandat bekerja di pemerintahan dan sebagainya. Ada juga yang diberikan mandate di dunia gereja dan professional sekaligus. Ada juga yang diberikan mandat lebih dari dua. Kalau saudara meyakini bahwa pekerjaan yang saudara sedang lakukan adalah mandat dari Tuhan, maka kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh dalam kekudusan. Pekerjaan sama dengan pelayanan. Sebaliknya orang yang diberikan mandat untuk bekerja di dunia kerja, tetapi memilih untuk menjadi full timer, dia hidup dalam ketidak-taatan dan bukan sedang melayani Tuhan.

Saudara, kita perlu memastikan dimana Tuhan menempatkan saudara. Apakah di tempatkan di dunia pelayanan gereja, lakukanlah dalam ketaatan dengan kesungguhan hati. Namun apabila saudara di tempatkan Tuhan di dunia kerja, lakukan juga dengan ketaatan dan kesungguhan yang sama dengan pelayanan. Di tempat kerja/ tempat usaha/ kampus/ sekolah, saudara dapat menjadi berkat. Punya kesempatan banyak untuk memperkenalkan Kristus melalui cara kerja yang baik, jujur dan kinerja yang tinggi. Saudara punya kesempatan banyak untuk memberitakan kabar baik. Jadi, jagalah kesaksian dalam dunia kerja supaya Kristus di muliakan. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana caranya menjadi kesaksian dalam dunia kerja/ tempat usaha/ kampus/ sekolah.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 15-17

MENJAGA TUBUH

D1. DIBACA

ROMA 12:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya! Secara khusus hafalkan Roma 14:8

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus dipersembahkan kepada Tuhan?
2. Bagaimana caranya supaya saudara tidak serupa dengan dunia?
3. Bagaimana cara memperbaharui budi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Untuk memahami Roma 12:1-4 ada baiknya saudara membaca Roma 11:36 yang berbunyi sebagai berikut: *Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!* Nah, sekarang saudara paham mengapa Rasul Paulus menasehatkan supaya kita mempersembahkan tubuh kita kepada Allah sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Kehidupan kita berasal dari DIA, maka selayaknya seluruh hidup kita, termasuk tubuh, selayaknya kita persembahkan hanya untuk DIA.

Dengan cara apa kita mempersembahkan tubuh untuk Tuhan? Pertama, dengan menjaga cara hidup yang berbeda dari dunia. Kita harus menjaga kehidupan kita kudus (dipisahkan Allah untuk DIA). Kita harus memastikan cara hidup kita tidak sama dengan cara hidup dunia. Kedua, untuk memiliki cara hidup yang kudus, maka kita harus memperbaharui pikiran kita setiap hari secara konsisten dengan firman Allah. Pola pikir yang kita warisi dari nenek moyang kita harus digantikan dengan pola pikir yang baru, pola pikir sorgawi; melalui perenungan firman Tuhan dan persekutuan yang intim dengan Tuhan setiap hari. Ketiga, kita harus tahu posisi dalam Tubuh Kristus; tugas apakah yang diberikan Tuhan untuk dikerjakan di dunia. Setiap orang diberikan Tuhan pekerjaan baik yang harus diselesaikan. Tuhan mau kita mengerjakannya dengan sungguh-sungguh (lihat Efesus 2:10).

Tubuh kita adalah bait Allah, tempat kediaman Roh kudus. Melalui tubuh yang kelihatan, dunia melihat Kristus hidup di dalam tubuh kita. Oleh karena itu, kita harus menjaga tubuh dengan sungguh-sungguh supaya tidak tercemar dan dapat menjadi kesaksian bagi dunia. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya saudara memahami bagaimana menjaga tubuh dan mempersembahkannya untuk Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 18-20

MENJAGA KEBENARAN YANG DI ANUGRAHKAN

D1. DIBACA

II KORINTUS 5:17-21

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah 2 Korintus 5:17.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang memperdamaikan kita yang berdosa dan Allah yang sangat mengasihi?
2. Disebut apakah kita setelah hidup di dalam Kristus?
3. Kepada siapakah dipercayakan pelayanan pendamaian tersebut?
4. Disebut apakah kita yang menyampaikan berita pendamaian?

D3. DITERAPKAN

Kristus Yesus sudah diberikan kepada kita sebagai pendamaian terhadap hidup kita yang terpisah dari pada Bapa Karena dosa dan pelanggaran kita. Sehingga ketika percaya dan menerima Dia sebagai juru selamat kita, maka kita mengalami ciptaan baru. Hidup kita bukan lagi untuk dosa dan keegoisan kita tetapi hidup untuk Tuhan. Dan berita pendamaian itu yaitu kebenaran yang dianugerahkan Allah kepada kita yaitu Yesus Kristus sekarang dipercayakan kepada kita, agar kita membawa dan menceritakan berita pendamaian itu kepada banyak orang yang belum mengalami pendamaian, karena masih terpisah dari Allah dan itulah sebabnya kita disebut sebagai utusan-utusan Allah. Kita harus membawa banyak orang yang hidupnya diperdamaikan oleh Allah. Pada hari-hari terakhir ini Tuhan sedang mengingatkan kepada kita agar kepercayaan Tuhan itu kita jaga, maksudnya kita tetap konsisten untuk membawa berita pendamaian itu kepada banyak orang. Kita tidak boleh terjebak oleh zona nyaman, hal duniawi, kegagalan maupun keberhasilan kita menjadi penghalang bagi kita untuk terus menerus menjaga kepercayaan Tuhan untuk kita tetap membawa pendamaian kepada setiap orang. Di manapun kita berada harus tetaplah kita membawa berita pendamaian itu dengan demikian kita menjadi umat Tuhan yang senantiasa menjaga kepercayaan Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana saudara secara konsisten menjaga kepercayaan Tuhan sebagai orang yang dipercayakan berita pendamaian Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 RAJA-RAJA 21-22

KRISTUS TELAH MATI DAN DIBANGKITKAN UNTUK DOSA KITA

D1. DIBACA

I KORINTUS 15:1-5

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah I Korintus 15:3-4.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut saudara apakah yang dimaksudkan dengan Injil?
2. Apakah tujuan Yesus mati dan dibangkitkan dari kematianNya?
3. Bagaimanakah sikap kita terhadap Injil?

D3. DITERAPKAN

Kita harus memahami apakah Injil itu karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan orang yang percaya kepada Injil. Dan injil itu adalah Yesus mati karena dosa-dosa kita, kemudian dikuburkan dan pada hari ketiga Yesus dbangkitkan. Dan ketika kita percaya kepada injil maka kita telah mati bersama-sama kematian Yesus, mati atas dosa kemudian kita juga dibangkitkan dari kehidupan dosa bersama kebangkitan Yesus. Dan kita menjadi hidup dan hidup bagi Yesus. Tuhan ingin agar kita berpegang teguh terhadap kebenaran akan injil sehingga kepercayaan kita tidak menjadi sia-sia. Bukti bahwa kita berpegang teguh kepada Injil adalah ketika kita hidup berpadanan dengan Injil dan mengerjakan keselamatan tersebut bukan untuk menjadi selamat dan masuk surga tetapi agar hidup kita menjadi sama seperti Yesus. Kepercayaan kita terhadap injil itu mengubah hidup kita menjadi orang benar, orang yang dibenarkan dan hidup di dalam kebenaran sehingga dulu kita pemaarah, pendusta, sombong dan tinggi hati dan sekarang menampakkan bahwa kita orang yang sabar, lemah lembut dan rendah hati serta hidup dalam kejujuran. Kita telah mati dari bicara hidup yang lama dan sia-sia, sekarang hidup bagi Kristus dengan cara hidup yang baru yaitu hidup Kristus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana dampak dari Injil yang saudara terima dari Tuhan terhadap hidup saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 1-3

PASKAH ADALAH BUKTI KASIH YESUS

D1. DIBACA

YOHANES 3:15-18

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 3:16.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah cara Allah menyatakan kasihNya kepada dunia ini?
2. Apakah yang kita peroleh ketika kita percaya kepada kasih Allah yang besar itu?
3. Menurut saudara apakah hidup yang kekal itu?

D3. DITERAPKAN

Alkitab mengatakan bahwa setiap orang telah berbuat dosa. Dosa membuat manusia terpisah dari Allah dan akibatnya manusia binasa, mendapat hukuman dan tidak memperoleh keselamatan serta menuju maut dan neraka. Tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada dunia ini dengan mengutus anak Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus, sehingga Yesus menanggung segala dosa manusia, akibatnya manusia tidak perlu dihukum, tidak menuju maut. Kita dilewatkan dari murka Allah, putus asa. Kita mengalami Paskah. Paskah adalah bukti bahwa Allah itu adalah kasih. Dia mengasihi manusia, Dia bertanggung jawab untuk mengasihi manusia ciptaanNya sekalipun manusia selalu memberontak kepada Dia. Kasih itu yang membuat kita tidak dihukum dan tidak binasa. Tuhan ingin agar manusia meresponi kasih-Nya yang besar dengan cara percaya dan menerima Dia dan bagi setiap kita yang sudah meresponi kasih Allah. Tuhan ingin agar kita membawa kasih Allah kepada dunia yang terhilang. Kita harus menceritakan kasih Allah kepada dunia ini sehingga dunia tidak perlu binasa tetapi beroleh hidup yang kekal. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara bagaimana saudara mengalami Paskah yang merupakan bukti dan kasih Allah.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 4-5

KRISTUS MENEBUS KITA DARI KUTUK

D1. DIBACA

GALATIA 3:10-14

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara rhema. Secara khusus hafalkanlah Galatia 3:13.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah dasar dari hukum Taurat?
2. Apakah kita mampu melakukan semua tuntutan hukum Taurat?
3. Apakah akibatnya bagi kita yang tidak setia melakukan hukum Taurat?
4. Siapakah yang telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dan bagaimana caranya kita memperolehnya?

D3. DITERAPKAN

Tuhan Allah telah memberikan hukum Taurat bagi manusia untuk ditaati dan dilakukan. Apabila semua tuntutan hukum Taurat dilakukan dengan benar maka manusia diberkati, sebaliknya jika manusia tidak melakukan dengan setia maka manusia kena kutuk, tetapi karena manusia adalah orang berdosa maka semua tuntutan hukum taurat tidak dapat dilakukan oleh manusia sehingga manusia hidup dibawah kutuk. Itulah sebabnya Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus yang sempurna dapat melakukan seluruh tuntutan hukum taurat. Ketika kita percaya kepada Yesus maka tuntutan hukum taurat dapat kita lakukan Karena Yesus yang hidup dalam kita dapat menolong kita melakukannya dengan sempurna. Dan hal lain adalah kutuk yang dipikul oleh manusia karena tidak dapat melakukan tuntutan hukum taurat yang ditanggung oleh Yesus. Yesus menjadi kutuk karena kita. Dia telah menebus kita dari kutuk hukum taurat, sehingga kita tidak dihukum tetapi diselamatkan. Sekarang kita hidup dalam Kristus dan akibatnya kita hidup di dalam berkat-berkat Allah yang berlimpah-limpah. Kita patut bersyukur atas karya Yesus di salib sehingga hidup kita diberkati sekarang saatnya kita membawa berkat itu kepada banyak orang agar berkat Yesus sampai kepada setiap orang. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara pengalaman di mana kutuk diangkat dari hidup saudara karena ditanggung oleh Yesus di kayu salib.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 6-8

KRISTUS MATI MENANGGUNG PENYAKIT DAN KESENGSARAN KITA

D1. DIBACA

YESAYA 53:1-5

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya saudara mendapatkan rhema dan secara khusus hafalkanlah Yesaya 53:4.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika Yesus dicambuk dan dilukai sebelum mati di kayu salib bagaimanakah rupanya?
2. Bagaimanakah sikap-sikap orang dengan kesengsaranNya?
3. Mengapa Yesus ditikam, diremukkan dan disiksa?
4. Pada dasarnya apakah yang Yesus tanggung dengan kematianNya di kayu salib?

D3. DITERAPKAN

Sebelum Yesus mati di kayu salib, Dia masuk kepada masa kesengsaraan dan penderitaanNya. Ia dihina, dikhianati banyak orang dan diejek, penuh kesengsaraan dan kesakitan dengan wajahnya yang dihancurkan. Dia diremukkan dan ditikam sehingga mati di kayu salib, tubuhnya dicambuk, tangan dan kakiNya dipaku, kepalaNya dimahkotai dengan duri. Hal itu terjadi karena Dia sedang menanggung hal-hal yang sebenarnya harus ditanggung oleh manusia akibat dosa-dosa manusia. Pemberontakan, kejahatan, dan dosa-dosa manusia ditanggung oleh Yesus. Akibatnya kita beroleh keselamatan, kesembuhan dan kehidupan dari kematian karena dosa serta dibebaskan dari kutuk dan belenggu dosa sehingga kita hidup dalam berkat Allah yang melimpah-limpah.

Tuhan ingin agar kita menghormati dan menghargai setiap Karya Yesus yang menebus hidup kita dengan cara hidup tidak menyalahkan kasihNya yang ditunjukkan lewat kematian-Nya disalib kita harus memuliakan Dia dan menyenangkan hati-Nya walaupun kita juga harus menderita sehingga semakin nyata bahwa hidup kita telah dibeli oleh Yesus dan kita harus memuliakan Dia karena kita adalah milikNya. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah di dalam komunitas saudara sikap apa yang saudara berikan kepada Yesus karena penyakit dan kesengsaraan saudara sudah ditanggung oleh Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 9-11

YESUS SEBAGAI KORBAN PENEBUS SALAH

D1. DIBACA

YESAYA 53:6-10

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yesaya 53:10.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapakah ditimpakan kejatuhan dan dosa-dosa kita?
2. Bagaimanakah cara Bapa menimpakan semua kejahatan dan dosa-dosa kita kepada Yesus?
3. Apakah tujuan dari Bapa menemukan Yesus dengan kesakitan serta mengambil nyawa Yesus?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang yang bersalah pastilah dihukum dan semua manusia telah berbuat dosa dan akibatnya semua manusia pastilah dihukum oleh Allah. Nama Allah yang penuh kasih tidak ingin manusia dihukum, sehingga Dia menyerahkan anakNya untuk menanggung segala kesalahan manusia dengan cara menimpakan kejahatan manusia kepada Yesus, ditindas, dibantai seperti seekor domba, dilukai, diremukkan dengan kesakitan. Yesus diberikan Bapa kepada kita sebagai korban penebus salah. Kita tidak mendapatkan hukuman dan kita dibebaskan dari hukuman karena kesalahan akan dosa kita sehingga menjadi orang yang merdeka. Tuhan ingin agar kemerdekaan yang kita miliki itu bukan untuk memuaskan keinginan hati kita tetapi dipakai untuk melayani Tuhan dan melayani Tuhan. Tubuh, jiwa dan roh kita yang sudah dimerdekakan kita pakai untuk melayani Tuhan. Marilah kita lebih lagi melayani Dia dan bukan melayani dosa masa lalu kita. Setan tidak bisa berkuasa lewat dosa masa lalu kita dan mengintimidasi kita. Karena seluruh dosa dan kesalahan kita sudah ditebus oleh Yesus. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara memiliki keyakinan bahwa Yesus sudah menebus semua kesalahan saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 12-14

MENYANGKAL DIRI DAN MEMIKUL SALIB

D1. DIBACA

LUKAS 9:22-25

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus tanggung ketika Dia hidup di dunia?
2. Apa saja yang harus diperbuat orang yang mengikut Yesus?
3. Dalam keadaan seperti apa seseorang dikatakan membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus hidup di dunia, Ia menanggung banyak penderitaan yang diakibatkan penolakan tua-tua, imam-imam kepala dan ahli Taurat. Awal penolakan bukan berasal dari masyarakat umum, tetapi justru dari mereka yang seharusnya menjadi teladan dalam iman. Hingga puncaknya adalah ketika masyarakat dipimpin oleh para pemuka agama berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" Hingga akhirnya Yesus mati di kayu salib.

Kematian Yesus di kayu salib adalah amanat yang diemban oleh Anak Manusia, yang dilaksanakan dengan sempurna oleh Yesus, hingga akhirnya kita yang percaya menjadi selamat. Tetapi bagi kita orang yang percaya, perintah yang senada diberikan, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Perintah itu diberikan, bukan supaya kita diselamatkan dari kutuk dosa, bukan, karena hanya Yesus yang mampu menyelamatkan kita dari dosa. Tetapi perintah itu diberikan supaya kita semakin diubah menjadi serupa Yesus.

Menyangkal diri: artinya Tuhan ingin agar kita tidak tunduk pada keinginan daging, keinginan mata dan ego kita yang cenderung untuk selalu ingin dipuaskan.

Memikul salib: ini adalah makna rohani, bukan salib dalam arti harafiah. Mati disalibkan adalah hukuman mati dengan tingkat penderitaan yang sangat tinggi. Tuhan ingin agar kita memiliki mental: siap menderita bagi Kristus, jika kita diijinkan mengalami penderitaan tersebut.

Mengikut aku: ini adalah bentuk komitmen kita untuk senantiasa taat kepada Tuhan. Rela untuk taat, bukankah ketaatan juga merupakan bukti dari kasih kita kepada Tuhan.

Yesus berkata: "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku" (Yohanes 14:15). (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana implementasi dari tiga perintah di atas dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 15-17

HIDUP UNTUK KRISTUS

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:11-15

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan pernyataan, “Bagi Allah hati kami nyata dengan terang dan aku harap hati kami nyata juga demikian bagi pertimbangan kamu”.
2. Apakah yang dimaksud dengan “Sebab jika kami tidak menguasai diri, hal itu adalah dalam pelayanan Allah”.

D3. DITERAPKAN

Seseorang yang sudah melayani Tuhan bertahun-tahun dan sudah dikenal sebagai seorang pelayan Tuhan, akan cenderung berusaha untuk mempertahankan statusnya ini, bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia.

Mempertahankan status di hadapan Tuhan, ini dapat dimaknai sebagai hal yang positif, dalam arti bahwa anugerah pelayanan yang Tuhan berikan, dapat dia pertanggungjawabkan. Seperti sikap Paulus yang terus berupaya untuk mengejar panggilan sorgawi. *Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. (Filipi 3:13,14).*

Lalu bagaimana dengan “mempertahankan status di hadapan manusia”? Alkitab mengajarkan agar kita hanya takut kepada Tuhan. Takut dalam arti kita menghormati Tuhan, mengasihi Tuhan; bukan takut seperti orang takut kepada polisi sehingga kalau ada polisi dia takut melanggar lalu-lintas. Jadi Alkitab tidak mengajarkan agar kita takut terhadap manusia, takut terhadap penilaian manusia, takut tidak dihormati, dan sebagainya. *“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. (Filipi 2:5-7).*

Jika Tuhan tidak berusaha untuk mempertahankan status dan kesetaraannya dengan Allah, siapakah kita sehingga kita harus mempertahankan segenap status dan nilai-nilai yang dunia tetapkan? Jadi jaga hati kita dengan nyata dan terang di hadapan Tuhan, termasuk dengan tidak bersikap berpura-pura di hadapan manusia. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana kita dapat hidup di dalam terang, baik di hadapan Tuhan, dan juga di hadapan manusia.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 18-19

YESUS MEMULAI DENGAN BERDOA UNTUK MEMURIDKAN

D1. DIBACA

LUKAS 6:12-16

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan sebelum Dia memilih murid-murid-Nya?
2. Sebutkan nama duabelas murid Yesus?

D3. DITERAPKAN

Memuridkan orang bagi Yesus adalah hal yang sangat penting, karena Yesus tahu bahwa di kemudian hari Ia akan kembali kepada Bapa, sehingga Yesus harus menyiapkan pengganti-Nya yang akan memberitakan Injil ke seluruh bumi. Dan karena hal ini penting, Alkitab mencatat bahwa Yesus pergi ke bukit dan Dia berdoa semalaman sebelum menetapkan calon-calon murid-Nya. Hingga akhirnya Yesus memilih duabelas orang. Yaitu: 1. Simon atau Petrus; 2. Andreas (saudara kandung Petrus); 3. Yakobus anak Zebedeus; 4. Yohanes anak Zebedeus; 5. Filipus; 6. Bartolomeus; 7. Tomas; 8. Matius (pemungut cukai); 9. Yakobus anak Alfeus; 10. Tadeus; 11. Simon orang Zelot; 12. Yudas Iskariot.

Setelah Yesus memilih para murid, Yesus mengajak mereka untuk berkeliling memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit dan tentu saja mengajar mereka. Hanya saja Yesus bukan hanya mengajar mereka dengan teori-teori teologi, tetapi mengajar dengan memberi contoh baik dalam bentuk perumpamaan maupun secara langsung. Misalnya ketika ada yang bertanya tentang kewajiban membayar pajak, Yesus mengambil mata uang yang bergambar Kaisar dan dengan lugas menjelaskan tentang apa yang menjadi hak Kaisar.

Ada pula catatan bagaimana Yesus mengajak murid-muridNya datang dan melihat rumah-Nya. (Yohanes 1:38,39). Disini Yesus sedang mengajar murid-muridNya tentang makna membagi kehidupan, tentang keterbukaan. Ya, tidak ada kehidupan Yesus yang tersembunyi, Dia mengundang murid-Nya untuk melihat bagaimana bentuk rumahNya, dengan siapa Dia tinggal, bagaimana kehidupan-Nya sehari-hari.

Hal ini tentu bisa diterapkan pada masa kini, para pemurid atau pemimpin kelompok PA (Pemahaman Alkitab) mengundang anak-anak rohaninya untuk melihat rumah mereka, beraktivitas di rumah, bahkan kalau perlu menginap di rumah atau di tempat kos, bagi yang masih kos. Dalam kelompok yang kecil apalagi bisa *one on one*, atau *man to man*, pemimpin kelompok PA bisa mendiskusikan hal-hal secara mendalam, mendoakan pokok-pokok doa secara khusus yang mungkin agak sulit ketika harus disampaikan dalam kelompok yang lebih besar. Hal ini bisa berlangsung jika pemimpin KPA terlebih dulu bersikap terbuka, tidak *jaim* atau *jaga-image!* Sikap yang terbuka akan menyebabkan anak rohani juga mau terbuka, sehingga terwujud sikap saling percaya satu dengan yang lain. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adakah orang yang sungguh-sungguh mengenal dirimu, termasuk mengenal kelemahan bahkan dosa yang mungkin masih engkau coba sembunyikan?

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 20-22

YESUS MENJADI TELADAN BAGI MURID-NYA

D1. DIBACA

MATIUS 10:24-27

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana seharusnya tingkatan dalam relasi guru dan murid?
2. Apakah arti dari kalimat, "karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui?"

D3. DITERAPKAN

Yesus selama Dia hidup dalam pelayanan, selain mengajar kepada banyak orang, seperti ketika Dia berkhotbah di bukit, Yesus fokus untuk memuridkan dua belas orang. Bahkan di saat-saat tertentu, Yesus hanya mengajak tiga orang, yaitu Petrus, Yohanes dan Yakobus, seperti ketika Yesus berdoa di Taman Getsemani, Dia hanya mengajak ketiga murid-Nya itu. Di taman itu, ketiga murid Yesus ini bisa melihat bagaimana Guru mereka berdoa dengan sangat sedih. Ya, untuk hal-hal tertentu Yesus hanya berbagi kepada kelompok yang kecil.

Saudara, hal ini mengajarkan kepada kita bahwa proses pemuridan tidak dapat terjadi dalam kelompok yang sangat besar. Proses saling berbagi, saling terbuka hanya bisa dilaksanakan dalam kelompok kecil. Karena proses ini berlangsung timbal balik. Kita sebagai pemurid tidak bisa menuntut anak rohani kita untuk bersikap terbuka, jika kita sendiri masih memakai topeng. Murid sejati hanya dapat dihasilkan dari guru sejati. Dan guru sejati, pengajarannya hanya akan dapat diterima, jika dia sendiri menghidupi apa yang dia ajarkan. Sama seperti seorang ayah yang mengajar anaknya tentang kesabaran, dia harus terlebih dulu memberikan contoh dengan berlaku sabar dalam kehidupan sehari-hari.

Mengutip artikel dalam buletin *AbbaLove* ada ceklis yang perlu mendapat perhatian bagi para pemurid, agar kita bisa mengajar dengan memberikan teladan.

1. Siapakah yang sungguh-sungguh mengenal diri Anda tanpa mengenakan topeng?
2. Kepada siapa Anda mengakui kelemahan-kelemahan Anda? Orang yang tidak mengakui kelemahannya akan mendapat banyak dakwaan atau tuduhan dari si jahat.
3. Siapakah yang memiliki otoritas untuk berbicara tentang kelemahan-kelemahan Anda dalam konteks hubungan yang intim/akrab sampai ke dalam hati Anda?

Dengan siapakah Anda membangun hubungan akuntabilitas yang akan bisa menceritakan hubungan intim Anda dengan Tuhan, hubungan Anda dengan sesama dan hubungan Anda dengan keluarga? Hubungan ini bukanlah hubungan yang mendominasi, tetapi hubungan yang melindungi Anda.. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapakah orang yang sungguh-sungguh engkau percaya, yang kepadanya engkau bisa menceritakan kelemahan-kelemahanmu?

PEMBACAAN ALKITAB :

2 RAJA-RAJA 23-25

MENJADI TELADAN DENGAN MEMBANGUN DIRI SEPERTI YESUS**D1. DIBACA****FILIPPI 3:17-21**

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Paulus minta kepada jemaat di Filipi?
2. Bagaimana seseorang bisa menjadi seteru salib Kristus?

D3. DITERAPKAN

Seorang guru yang mengajar di kelas, ilmunya atau kepandaiannya tidak akan berkurang setelah dia keluar dari ruang kelas, bahkan mungkin malah bertambah. Demikian juga ketika seseorang memuridkan orang lain dalam komunitas-komunitas kecil, apakah itu persekutuan atau kelompok PA. Maka tidak akan ada yang berkurang secara rohani, justru secara rohani dia akan semakin meningkat. Karena pada proses pemuridan yang benar, akan terjadi perubahan dalam dua arah. Si pemurid akan dituntut untuk menjadi teladan yang baik, bagi anak rohaninya, dengan demikian dia akan bertumbuh dalam hal karakter untuk semakin menyerupai Kristus. Demikian pula sang anak rohani, juga akan semakin berubah, kebiasaan yang buruk akan semakin berkurang dan kebiasaan yang baik akan semakin bertambah.

Mengapa hal itu bisa terjadi? Misalnya kita sebagai pemimpin kelompok PA sedang mengajar anak rohani kita untuk konsisten dalam saat teduh, membaca Alkitab. Mungkin kita akan membentuk grup WA pembacaan Alkitab. Apa yang terjadi ketika kita melaksanakan ini, kita sebagai pemimpin akan terpacu untuk lebih disiplin dalam saat teduh dan membaca Alkitab secara teratur, belum lagi kita akan terus menerus mendoakan anak rohani kita supaya mereka bertumbuh dalam kasih kepada Tuhan, hidup takut akan Tuhan, dan seterusnya..... Sebulan, setahun....setelah kita melaksanakan hal ini bersama-sama, kita akan melihat perubahan pada orang-orang yang kita layani. Dan tanpa kita sadari, karakter kita juga sedang Tuhan ubahkan.....

Sebab sekalipun kamu mempunyai beribu-ribu pendidik dalam Kristus, kamu tidak mempunyai banyak bapa. Karena akulah yang dalam Kristus Yesus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu. (1 Korintus 4:15).

Pada masa kini semua orang Kristen, bisa memiliki “beribu-ribu” pendidik dalam Kristus. Yaitu ketika mereka mendengar khotbah di radio, di televisi atau di kanal rohani Youtube. Tetapi setiap orang membutuhkan seorang “bapa” yang dia kenal secara pribadi, dan yang mengenalnya secara pribadi. Seseorang yang akan menantang kita untuk lebih maju dalam Tuhan, seseorang yang mau mendengar keluh kesah kita, seseorang yang mau memberikan pundiannya untuk kita, ketika kita sedang mengalami pergumulan dalam kehidupan kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau memiliki bapa rohani, yang sungguh-sungguh mengasihimu. Atau jikalau engkau sudah memiliki bapa rohani, apakah engkau juga sudah menjadi bapa rohani bagi orang-orang yang engkau kasih, yaitu anak-anak rohanimu...

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 1-2

